

**SIKAP DAN PERILAKU KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA
SEMARANG : DENGAN KONDISI KEUANGAN
DAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**MOHAMMAD AKHLIS LUBAB
NIM. 12030112130312**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mohammad Akhlis Lubab
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130312
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **SIKAP DAN PERILAKU KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA
SEMARANG : DENGAN KONDISI
KEUANGAN DAN PREFERENSI RISIKO
SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D

Semarang, 19 Februari 2016

Dosen Pembimbing

Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D

NIP. 19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mohammad Akhlis Lubab

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130312

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **SIKAP DAN PERILAKU KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA
SEMARANG : DENGAN KONDISI
KEUANGAN DAN PREFERENSI RISIKO
SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Maret 2015

Tim Penguji:

1. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D (.....)
2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Ph.D., Akt (.....)
3. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MSAcc, MBA, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mohammad Akhlis Lubab, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **SIKAP DAN PERILAKU KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA SEMARANG : DENGAN KONDISI KEUANGAN DAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,

(Mohammad Akhlis Lubab)
NIM : 12030112130312

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“If I Think I Can, I Can!”

Jika saya berpikir saya bisa, ya saya bisa!.

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Ali Nur Huda dan Ibu Ulfah Hanum Orangtuaku Terkasih

Anisatul Azimah, Taufiqur Rahman, Rifqi Nailul Afiq, Lilik Ernawati, Fakhri

Ananta, Sefira Ananta, dan Ibrahim Pratama Kakak – Adikku Tersayang

Sahabat, dan Teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the compliance of individual taxpayers to pay taxes. This is a replication from Alabede's research in 2011 in Nigeria. This research is also using financial condition and risk preferences of taxpayers as a moderating variable. This research must to analyze because taxpayers in Indonesia especially in Semarang City have a low knowledge about tax laws.

Data were collected through questionnaire by random sampling distributed in the Primary Tax Office Candisari Semarang. Statistical tests were performed using Moderating test of regression. Statistic program in this research used SPSS 19.

The results of this research indicated that the taxpayers knowledge of tax laws have positive effect on tax compliance. Financial condition of taxpayers also have role as a pure moderator which is strengthen or weaken the relationship between the dependent variable with the independent variables. But for risk preferences of taxpayers have not role as a pure moderator which is strengthen or weaken the relationship between the dependent variable with the independent variables. Implication of this research showed that taxpayer's compliance in Indonesia was low. Socialization was needed to increase the taxpayer's compliance. The socilization can be done through advertising on television, radio and newspaper. Direktorat Jenderal Pajak also need to regularly hold events that educated and entertain the taxpayer to have the willingness to pay their taxes.

Keywords : Taxpayer's knowledge of tax laws, taxpayer's compliance, taxpayer's financial condition, taxpayer's risk preference

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Alabede pada tahun 2011 di Nigeria. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak di Indonesia khususnya wajib pajak di Kota Semarang tentang peraturan perpajakan. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel kondisi keuangan dan preferensi risiko wajib pajak sebagai variabel *moderating*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *random sampling* dengan sampel sebanyak 103 responden dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dan masih aktif menjalankan kewajiban perpajakannya di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Candisari Semarang. Data yang digunakan yaitu data primer melalui kuesioner yang berisi jawaban – jawaban responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan SPSS 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel kondisi keuangan wajib pajak juga berperan sebagai *pure moderator* yang memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Namun untuk preferensi risiko tidak dapat memoderasi hubungan antara sikap wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia khususnya di Kota Semarang. Sosialisasi untuk meningkatkan kepatuhan dapat dilakukan melalui iklan di televisi, radio maupun surat kabar. Direktorat Jenderal Pajak juga perlu secara berkala mengadakan acara yang mendidik serta menghibur masyarakat agar memiliki kesadaran untuk membayar kewajiban perpajakan.

Kata Kunci : Sikap wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kepatuhan wajib pajak, kondisi keuangan wajib pajak, preferensi risiko wajib pajak

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“SIKAP DAN PERILAKU KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA SEMARANG : DENGAN KONDISI KEUANGAN DAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ali Nur Huda dan Ibu Ulfah Hanum, kedua orang tua tercinta dan terspesial yang telah memberikan motivasi, dukungan serta bantuan materil dan moril sehingga penulis dapat termotivasi untuk segera menyelesaikan studinya.
2. Serta kakak – adikku terkasih, Anisatul Azimah, Taufiqur Rahman, Rifqi Nailul Afiq, Lilik Ernawati, Fakhri Ananta, Sefira Ananta, dan Ibrahim Pratama, yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk, berupa materil maupun doa.

3. Prof. H. Imam Ghozali, M. Com., Akt., Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Fuad, SET., M.Si., Ph. D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
9. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Candisari Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di KPP Candisari.
10. Seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Candisari yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk membantu penulis menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

11. Fitri Dewi Ardiani, orang yang selalu ada dengan dukungan dan dorongan spesialnya, terimakasih selalu memberikan semangat, pengingat, canda tawa, dan kesediaannya hadir dikala baik dan buruk. Sukses kedepannya.
12. Amberski Gantara Putra, dan Mbarep Ilyas sebagai penghuni kontrakan legendaris AGM yang telah memberikan canda tawa serta kebersamaan dan kekeluargaan selama masa kuliah di Semarang. Terimakasih, sukses dan selalu ingat AGM.
13. Teman - temanku ndumpet : Gagan, Mbarep, Aryudanto, Laksana, Doni, Agata, dan Fajar kawan - kawan yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, bantuan, canda dan tawa selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
14. Teman – temanku sahur : Jalu, Danang, Ganang, Hariyadi yang telah memberi dukungan dan motivasi. Terimakasih atas semangat dan keceriaan yang telah diberikan selama ini, sukses dan semangat selalu.
15. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan : Agata, Alfi, Amberski, Anggy, Anisah, Antonius, Armellya, Bonatio, Devin, Dinda, Enggar, Fahri, Fajar, Felicia, Ganang, Harley, Aryudanto, Puspa, dan Hunter terimakasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
16. Hana Fatasia dan Shabrina Nurul Anwar, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta dorongan dalam proses penyusunan skripsi.
17. Teman-teman KKN Tim II Universitas Diponegoro 2015 Desa Bucu, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara: Satio, Sany, Putri, Fenita, Intan, Khabibatul, Nia yang telah memberikan dukungan dan doa dalam proses penyusunan skripsi.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 19 Februari 2016

Penulis

Mohammad Akhlis Lubab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	14
2.1.1 Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan	14
2.1.2 <i>Self Assesment System</i>	15
2.1.3 Teori Prospek	16
2.1.4 Teori Atribusi	19

2.1.5	Teori Pembelajaran Sosial	20
2.1.6	Kepatuhan Pajak Wajib Pajak	22
2.1.7	Sikap Wajib Pajak Orang Pribadi	23
	2.1.7.1 Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak tentang Peraturan Perpajakan	23
	2.1.7.2 Kesadaran Perpajakan	24
2.1.8	Kondisi Keuangan Wajib Pajak	25
2.1.9	Preferensi Risiko Wajib Pajak	27
2.1.10	Penelitian Terdahulu	27
2.2	Kerangka Pemikiran	29
2.3	Hipotesis Penelitian	30
2.3.1	Pengaruh Sikap Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak.....	30
2.3.2	Pengaruh Sikap Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan sebagai Variabel <i>Moderating</i>	31
2.3.3	Pengaruh Sikap Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel <i>Moderating</i>	32
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
3.1.1	Variabel Penelitian	34
3.1.2	Definisi Operasional.....	34
	3.1.2.1 Variabel Independen.....	34
	3.1.2.2 Variabel Dependen.....	38
	3.1.2.3 Variabel <i>Moderating</i>	38

3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Metode Analisis.....	43
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Uji Reliabilitas dan Validitas	43
3.5.2.1	Uji Reliabilitas	43
3.5.2.2	Uji Validitas	43
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.3.1	Uji Normalitas	44
3.5.3.2	Uji Multikolinieritas	45
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.4	Pengujian Hipotesis	46
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.5.4.2	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)	47
3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	48
3.5.5	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	48
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	50
4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Distribusi Kuesioner Penelitian.....	50
4.1.2	Demografi Responden.....	52
4.1.3	Uji Reliabilitas dan Validitas	52
4.1.3.1	Uji Reliabilitas	52
4.1.3.2	Uji Validitas	53
4.1.4	Uji Statistik Deskriptif.....	56

4.1.5 Uji Asumsi Klasik	59
4.1.5.1 Uji Normalitas	60
4.1.5.2 Uji Multikolinieritas	61
4.1.5.3 Uji Heteroskeastisitas	62
4.1.6 Pengujian Hipotesis	64
4.1.6.1 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	66
4.2 Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah), 2007 – 2014	3
Tabel 1.2 Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara Tahun 2015 (Dalam Triliun Rupiah).....	4
Tabel 1.3 Jumlah WP OP yang Terdaftar dan WP OP yang Menyampaikan SPT Tahunan Di KPP Pratama Kota Semarang.....	7
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran	35
Tabel 4.1 Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.3 Profil Responden Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Candisari Semarang	53
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Sikap Wajib Pajak.....	54
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kondisi Keuangan.....	55
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Preferensi Risiko.....	55
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak	56
Tabel 4.8 Distribusi Variabel Sikap Wajib Pajak	57
Tabel 4.9 Distribusi Variabel Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak	58
Tabel 4.10 Distribusi Variabel Kondisi Keuangan Wajib Pajak	58
Tabel 4.11 Distribusi Variabel Preferensi Risiko Wajib Pajak.....	59
Tabel 4.12 Uji Normalitas Data	60
Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1a Hubungan Sifat <i>Risk Seeking</i> dengan Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak	18
Gambar 2.1b Hubungan Sifat <i>Risk Aversion</i> dengan Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak	19
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji statistik <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	61
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Penelitian	81
Lampiran B Data Mentah Variabel Independen.....	86
Lampiran C Data Mentah Variabel Moderasi	89
Lampiran D Data Mentah Variabel Dependen	92
Lampiran E Data Mentah Olah Data Selisih Nilai Mutlak	95
Lampiran F Uji Statistik Deskriptif	98
Lampiran G Uji Validitas	100
Lampiran H Uji Korelasi	101
Lampiran I Uji Reliabilitas	106
Lampiran J Uji Normalitas	107
Lampiran K Uji Multikolinieritas	108
Lampiran L Uji Heteroskedastisitas	109
Lampiran M Hasil Regresi	110

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan. Pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Alabede, *et.al*, (2011) pajak adalah suatu komponen yang sangat penting di dalam sebuah negara, karena sumber daya keuangan negara berasal dalam bentuk penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Sumber penerimaan negara yang berasal dari pajak dapat dibedakan menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah (Fauzan Helmi, 2009). Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Sedangkan contoh dari pajak pusat adalah sebagai berikut, pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPN; PPn-BM), pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), bea materai, bea masuk, cukai dan pajak ekspor. Sedangkan yang dimaksud pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Contoh dari pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor (PKB), pajak hotel dan restoran (PHR), pajak reklame, pajak hiburan dan pajak bahan bakar.

Pembangunan dapat lancar apabila terdapat sumber dana yang mendukung. Untuk memenuhi kebutuhan dana yang semakin besar, pemerintah

harus berupaya meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Pemerintah telah bertekad secara perlahan melepaskan ketergantungan dari luar negeri dalam upaya untuk membiayai pembangunan, dan beralih kepada kemampuan bangsa sendiri yaitu melalui peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak, dengan begitu pemerintah tidak tergantung lagi dengan luar negeri. Pajak memiliki peranan yang sangat penting bagi negara, bahkan pajak menjadi kunci keberhasilan pembangunan di masa yang akan datang. Saat ini sekitar 70% APBN Indonesia dibiayai dari penerimaan pajak. Penerimaan pajak diharapkan dapat selalu meningkat supaya pembangunan di dalam negara dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Berikut disajikan realisasi penerimaan negara sejak tahun 2007 hingga 2014 (hal. 3).

Pajak penghasilan (PPh) adalah salah satu sumber penerimaan negara yang berasal dari pendapatan rakyat yang merupakan wujud kewajiban dan peran serta rakyat dalam pembiayaan dan pembangunan nasional (Herry, 2010). Penerimaan PPh mengalami peningkatan di setiap tahunnya, terkecuali untuk tahun 2009. Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 5,89% dari realisasi penerimaan pajak pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan adanya penurunan perilaku kepatuhan wajib pajak (WP) untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Adanya peningkatan penerimaan di sektor perpajakan pada setiap tahunnya seharusnya diimbangi dengan peningkatan kepatuhan pajak masyarakat dalam membayar pajak. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa adanya penurunan kepatuhan pajak wajib pajak untuk membayar pajak dikarenakan berkurangnya kesadaran wajib pajak untuk

membayar pajaknya, yang kontras dengan harapan negara akan pajak penghasilan yang selalu meningkat.

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah), 2007-2014

Sumber Penerimaan		2007 ¹⁾	2008 ¹⁾	2009 ¹⁾	2010 ¹⁾	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾	2013 ²⁾	2014 ³⁾
I.	Penerimaan Dalam Negeri	706108	979 305	847 096	992 249	1 205 346	1 332 323	1 497 521	1 661 148
	Penerimaan Perpajakan	490988	658 701	619 922	723 307	873 874	980 518	1 148 365	1 310 219
	Pajak Dalam Negeri	470052	622 359	601 252	694 392	819 752	930 862	1 099 944	1 256 304
	Pajak Penghasilan	238431	327 498	317 615	357 045	431 122	465 070	538 760	591 621
	Pajak Pertambahan Nilai	154527	209 647	193 067	230 605	277 800	337 584	423 708	518 879
	Pajak Bumi dan Bangunan	23 724	25 354	24 270	28 581	29 893	28 969	27 344	25 541
	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	5 953	5 573	6 465	8 026	- 1	0	0	0
	Cukai	44 679	51 252	56 719	66 166	77 010	95 028	104 730	114 284
	Pajak Lainnya	2 738	3 035	3 116	3 969	3 928	4 211	5 402	5 980
	Pajak Perdagangan Internasional	20 936	36 342	18 670	28 915	54 122	49 656	48 421	53 915
	Bea Masuk	16 699	22 764	18 105	20 017	25 266	28 418	30 812	33 937
	Pajak Ekspor	4 237	13 578	565	8 898	28 856	21 238	17 609	19 978
	Penerimaan Bukan Pajak	215120	320 604	227 174	268 942	331 472	351 805	349 156	350 930
	Penerimaan Sumber Daya Alam	132893	224 463	138 959	168 825	213 823	225 844	203 730	198 088
	Bagian laba BUMN	23 223	29 088	26 050	30 097	28 184	30 798	36 456	37 000
	Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	56 873	63 319	53 796	59 429	69 361	73 459	85 471	91 083
	Pendapatan Badan Layanan Umum	2 131	3 734	8 369	10 591	20 104	21 704	23 499	24 759
	Pendapatan Badan Layanan Umum	2 131	3 734	8 369	10 591	20 104	21 704	23 499	24 759
II.	Hibah	1 698	2 304	1 667	3 023	5 254	5 787	4 484	1 360
	Jumlah	707806	981 609	848 763	995 272	1 210 600	1 338 110	1 502 005	1 662 509

Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Selain dari pengumpulan pajak, penerimaan negara berasal dari penerimaan bukan pajak. Penerimaan negara bukan pajak dapat berasal dari retribusi, keuntungan perusahaan negara, denda dan sita, pencetakan uang, pinjaman dari negara lain, sumbangan, hadiah, hibah, penyelenggaraan undian berhadiah, penerimaan pemerintah pusat, dan penerimaan pemerintah daerah. Dari semua penerimaan negara tersebut, pajak penghasilan tetap menjadi sumber utama pendapatan pemerintah di beberapa negara termasuk di Indonesia (Alabede *et al.*, 2011). Menurut Sri Sumardiyanti (2003) dalam buku Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi atau perseorangan dan badan berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak.

Tabel 1.2
Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara
Tahun 2015
(Dalam Triliun Rupiah)

Uraian		Tahun 2015
Pendapatan Negara		1762,3
1	Pendapatan Perpajakan	1.193,4
2	Pendapatan Bukan Pajak	565,5
3	Hibah	3,4
Belanja Negara		2019,9
1	Belanja Pemerintah Pusat	1389
2	Transfer Ke Daerah	630,9
Surplus/ (Defisit)		(257,6)

Sumber : <http://www.fiskal.depkeu.go.id>

Berdasarkan Tabel 1.2 hampir 67% pemerintah menganggarkan penerimaannya berasal dari pajak. Apabila wajib pajak tidak mempunyai kesadaran membayar pajak tentunya penerimaan pemerintah akan berkurang (kecil). Dengan penerimaan yang kecil tersebut maka pemerintah tidak akan

melaksanakan fungsinya dengan baik karena adanya kendala biaya untuk melaksanakan fungsi tersebut.

Usaha – usaha mikro, kecil dan menengah yang mengalami perkembangan pesat pada saat ini. Tetapi banyak juga usahawan – usahawan yang belum mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan dikukuhkan sebagai pengusaha Kena Pajak. Dari banyaknya wajib pajak yang sebenarnya sudah memenuhi kriteria sebagai wajib pajak aktual, tetapi mereka belum mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) maka muncullah ketidaktaatan dalam membayar pajak. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi pada lapisan pengusaha saja, tetapi telah menjadi rahasia umum bahwa para pekerja profesional lainnya juga tidak taat untuk membayar pajak.

Pemerintah Indonesia pada awal tahun 1983 mulai menerapkan reformasi di bidang perpajakan secara menyeluruh. Sejak saat itulah, negara Indonesia mulai menganut *self assessment system* dimana para wajib pajak berhak untuk menghitung sendiri berapa jumlah iuran pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Sistem ini akan aktif diterapkan dalam suatu negara apabila kondisi kepatuhan pajak sukarela (*voluntary compliance*) yang ada pada diri setiap masyarakat telah terbentuk.

Perilaku kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak tersebut. Penyebab kurangnya kemauan membayar pajak tersebut antara lain adalah asas perpajakan, yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak. Upaya pendidikan, penyuluhan dan sebagainya tidak banyak berarti

dalam membangun kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban pajak, jika masyarakat tidak merasakan manfaat dari membayar pajak, seperti jalan – jalan raya yang halus, pusat-pusat kesehatan masyarakat, pembangunan sekolah – sekolah negeri, irigasi yang baik, dan fasilitas – fasilitas publik lainnya (Hardiningsih dan Yulianawati, 2011). Masyarakat sendiri dalam kenyataannya tidak suka membayar pajak. Hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak merasakan hasil pajak secara langsung.

Kesadaran untuk meningkatkan perilaku kepatuhan wajib pajak diperlukan karena merupakan sarana untuk mewujudkan rasa nasionalisme, cinta kepada bangsa dan negara dimana uang dari hasil pajak tersebut digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak dengan kondisi keuangan dan preferensi risiko wajib pajak sebagai variabel *moderating* yang merupakan replikasi dari jurnal acuan James O. Alabede, *et, al.* pada tahun 2011.

Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang karena berdasarkan data dari KPP Pratama Semarang, diketahui bahwa tingkat perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi cenderung menurun tiap tahunnya. Dilihat dari tingkat perilaku kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT di KPP Pratama Kota Semarang (Tabel 1.3), persentase kepatuhan pajak dalam 4 (empat) tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini memotivasi untuk dilakukan penelitian mengenai

faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di dalam Kota Semarang.

Tabel 1.3
Jumlah WP OP yang Terdaftar dan WP OP yang Menyampaikan SPT Tahunan Di KPP Pratama Kota Semarang

Tahun Pajak	Jumlah WP OP Terdaftar	Jumlah SPT OP Masuk	Presentase Kepatuhan WP OP (%)
2012	182.861	133.457	72,98
2013	220.897	145.976	60,08
2014	224.840	150.627	66,99
2015	222.153	161.450	72,67

Sumber : Dashboard Kepatuhan DJP Kanwil I Jateng-Rekapitulasi Penerimaan SPT Tahunan WP OP tanggal proses data 11 Desember 2015

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kota Semarang pada tahun pajak 2015 sebanyak 222.153. Jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada tahun pajak 2015 ini mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada tahun pajak 2014 yaitu mengalami penurunan sebanyak 2.687 wajib pajak. Walaupun penurunan jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar tersebut dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pajak dalam hal penyampaian SPT tahunan yang semula tingkat kepatuhan pajak penyampaian SPT tahunan pada tahun pajak 2014 sebesar 66,99% meningkat menjadi 72,67%, hal ini tetap merugikan Negara. Seharusnya jumlah wajib pajak

orang pribadi yang terdaftar mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya, tetapi pada tahun pajak 2015 ini jumlah wajib pajak orang pribadi justru mengalami penurunan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk menjaring wajib pajak baru yang potensial serta upaya peningkatan tingkat perilaku kepatuhan wajib pajak dalam hal penyampaian SPT Tahunan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan penelitian yang meneliti hubungan antara perilaku kepatuhan wajib pajak dengan beberapa variabel yang dipengaruhi khususnya faktor pencegah (Dubin dan Wilde, 1988), penelitian yang menyatakan bahwa hubungannya mungkin dapat dimoderasi oleh beberapa variabel seperti kondisi keuangan. Implikasinya bahwa beban keluarga yang menjadi tanggung jawab seseorang mungkin dapat memoderasi komitmen dari seseorang untuk melunasi kewajibannya termasuk pembayaran pajak penghasilan. Oleh karena itu, kondisi keuangan seseorang mungkin secara positif atau negatif mempengaruhi kemauannya untuk memenuhi ketentuan pajaknya terlepas dari hubungan antara sikap wajib pajak orang pribadi dan perilaku kepatuhan wajib pajak.

Preferensi risiko merupakan salah satu karakteristik individu dimana akan mempengaruhi perilakunya (Sitkin dan Pablo, 1992). Dalam konseptualisasi preferensi risiko yang lengkap, terdapat tiga cakupan yang mungkin. Tiga cakupan preferensi risiko tersebut meliputi menghindari risiko, netral dalam menghadapi risiko, dan suka mencari risiko. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa sikap wajib pajak dalam menghadapi risiko tidak dapat dianggap remeh dalam kaitannya dengan kepatuhan pajak (Torgler, 2007). Torgler (2007)

menyampaikan bahwa keputusan wajib pajak individu dapat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap risiko.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sikap wajib pajak orang pribadi serta kondisi keuangan dan preferensi risiko wajib pajak sebagai variabel *moderating*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal acuan dari James O. Alabede, *et.al* yang berjudul *Individual Taxpayers Attitude and Compliance Behavior in Nigeria : The Moderating Role of Financial Condition and Risk Preference* tahun 2011 , penelitian tersebut dilaksanakan di negara berkembang Nigeria sehingga menurut peneliti dapat mewakili Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dan peneliti menyempitkan *scope* penelitian hanya di Kota Semarang untuk mempermudah penelitian dan meminimalisir biaya, juga dikarenakan jumlah wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang yang menurun yang tidak sesuai dengan harapan Direktorat Jenderal Pajak untuk menaikkan jumlah pendapatan pajak dari wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“SIKAP DAN PERILAKU KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA SEMARANG : DENGAN KONDISI KEUANGAN DAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian berupa hubungan antara berbagai faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi, serta replika dari jurnal utama maka secara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan sikap wajib pajak orang pribadi yang baik dan patuh dapat menimbulkan perilaku kepatuhan wajib pajak yang positif?
2. Apakah kondisi keuangan wajib pajak orang pribadi dapat memoderasi hubungan antara sikap wajib pajak orang pribadi dan perilaku kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah preferensi risiko wajib pajak orang pribadi dapat memoderasi hubungan antara sikap wajib pajak orang pribadi dan perilaku kepatuhan wajib pajak?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Sedangkan pada bagian kegunaan penelitian akan dijelaskan kegunaan penelitian bagi Pemerintah, masyarakat dan Ilmu pengetahuan.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hubungan antara sikap wajib pajak orang pribadi terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di Kota Semarang.
2. Untuk menganalisis kondisi keuangan wajib pajak orang pribadi untuk memoderasi hubungan antara sikap wajib pajak orang pribadi dengan perilaku kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di Kota Semarang.
3. Untuk menganalisis preferensi risiko wajib pajak orang pribadi untuk memoderasi hubungan antara sikap wajib pajak orang pribadi dengan perilaku kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di Kota Semarang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan informasi :

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan umpan balik terhadap pemerintah mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak dalam hal penerapan *self assessment system*.

Sehingga Penerimaan pendapatan Pemerintah dari pajak dapat meningkat seiring dengan meningkatnya perilaku kepatuhan wajib pajak dan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Semarang yang telah menjadi wajib pajak orang pribadi mengenai pentingnya membayar pajak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak karena penerimaan pajak juga akan digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat seperti pembangunan sarana umum, jalan raya, dan lain – lain.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dalam lima bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis dan dapat memudahkan untuk memahami hubungan antar bab sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari diadakannya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penjelasan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian menjelaskan tentang variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini akan di bahas hasil penelitian, berisi tentang pengujian hipotesis dan penyajian hasil dari penelitian tersebut, serta pembahasan hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB V Penutup

Pada bagian ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya. Keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.